

RINGKASAN SKRIPSI

Judul skripsi ini adalah “Analisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran sejarah di SMA Koperasi Pontianak” ruang lingkup dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran sejarah.

Fokus penelitian ini adalah “Analisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran sejarah di SMA Koperasi Pontianak” sub-sub masalahnya adalah : 1). Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran sejarah di SMA Koperasi Pontianak?, 2) apa saja faktor yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran sejarah di SMA Koperasi Pontianak?, 3) upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran sejarah di SMA Koperasi Pontianak?

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan bentuk penelitian studi kasus, jumlah subjek penelitian sebanyak 3 orang siswa/i kelas XI IPS, 1 guru mata pelajaran sejarah SMA Koperasi Pontianak. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, dan teknik studi dokumenter. Alat penelitian yang digunakan berupa panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran sejarah sudah baik dan masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal analisis dan evaluasi informasi, 2). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa antara lain kurangnya motivasi siswa, keterbatasan literasi informasi, serta kurangnya pendekatan yang inovatif dalam pembelajaran sejarah, 3) mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa masih adanya indikator kemampuan berpikir kritis siswa yang belum terlaksana dan belum dimiliki oleh siswa yaitu siswa menganalisis pemikirannya secara aktif, mengidentifikasi dan mendeskripsikan materi sejarah

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas yang terdapat dalam penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut: 1). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, siswa perlu aktif mencari tahu hal-hal yang belum diketahui serta siswa harus mampu mengembangkan pemikirannya melalui berbagai gagasan-gagasan yang ditemuinya 2). Diharapkan guru mampu mengajak siswa untuk dapat menyimpulkan materi di setiap akhir pembelajaran agar setiap siswa mampu menjelaskan kembali materi pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, 3) diharapkan indikator kemampuan berpikir kritis siswa mampu terlaksana dengan baik dan siswa mampu menganalisis pemikirannya secara aktif, siswa mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan materi sejarah